

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Otak merupakan organ terpenting yang mengatur dan menjadi pusat hampir seluruh aktifitas kehidupan manusia. Fungsi otak sangat bergantung pada pertumbuhan dan perkembangan otak sejak dari kandungan sampai beberapa tahun pertama kehidupan.

Beberapa tahun terakhir ini kita sering melihat maupun mendengar melalui iklan-iklan yang terdapat pada media massa mengenai penambahan DHA (*docosahexanoic acid*) pada beberapa produk makanan, antara lain yaitu pada formula susu bayi. Dari iklan-iklan tersebut DHA menjanjikan perbaikan kepintaran pada anak. Tentunya semua orang tua menginginkan anaknya menjadi lebih pintar, mungkin akan terpengaruh pada suatu produk tersebut, tanpa mengetahui lebih lanjut mengenai DHA.

DHA adalah suatu asam lemak tak jenuh ganda rantai panjang yang esensial, yang dibentuk dari asam α linolenat, dan merupakan struktur utama lemak pada retina mata dan otak. Ternyata dari penelitian, ASI (Air Susu Ibu) mengandung banyak DHA yang sangat berpengaruh pada kemampuan kognitif, psikomotor dan ketajaman penglihatan.

Makanan-makanan yang banyak mengandung DHA, antara lain terdapat pada telur, ayam, ikan salmon, tuna, meckerel, udang, hati ayam, hati sapi, minyak nabati. (http://www.dhadepot.com/about_dha.htm)

Ada beberapa penelitian mengenai DHA yang menunjukkan bahwa bayi yang diberi susu formula (kaya DHA) akan tampil lebih baik pada fungsi tes kognitif dibandingkan mereka yang diberi susu formula standar (tanpa DHA) (<http://www.newswise.com/articles/2001/7/DHA.RKU.html>). Studi banding anak yang diberikan susu formula (kaya DHA) telah menunjukkan kemajuan pada kemampuan neurologis seperti peningkatan kecepatan pada pemrosesan informasi

dan nilai pemecahan masalah yang lebih tinggi. Tetapi penelitian yang lebih lanjut masih dibutuhkan.

Dengan dibahasnya permasalahan mengenai DHA, diharapkan dapat menambah pengetahuan yang cukup bagi masyarakat mengenai DHA, sehingga kita dapat mengetahui peranan DHA pada formula susu bayi, sehingga penambahan DHA memberikan dampak yang tepat guna.

1.2. Identifikasi masalah

Bagaimana peranan suplementasi DHA dalam formula susu bayi ?

1.3. Maksud dan Tujuan

- Mengetahui peranan DHA bagi bayi
- Manfaat penambahan DHA pada formula susu bayi
- Menambah pengetahuan yang cukup bagi masyarakat mengenai DHA

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah agar kita lebih mengetahui bahwa dengan penambahan DHA pada formula susu bayi memberi dampak yang tepat guna bagi tumbuh kembang bayi dan menambah wawasan di bidang farmakologis.

1.5. Lokasi

Bahan diambil dari literatur di:

- Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha Bandung
- Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran Bandung
- Internet Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha Bandung